Siapa yang Mendata?

Petugas pendata terdiri dari unsur pemerintah dan masyarakat, yakni Petugas Lini Lapangan KB dan Kader Keluarga Berencana terlatih yang berasal dari lingkungan RT/RW dimana keluarga tinggal.

7.230
Manajer Pengelolaan PK Tk Kecamatan

7.230
Manajer Data Tk Kecamatan

83.441
Supervisor Tk Desa

1,2 juta
PEMBERDAYAAN SEJUTA KADER

Metode Pendataan Keluarga

Metode SENSUS dengan mendata SELURUH KELUARGA di Indonesia dengan melakukan kunjungan rumah ke rumah

Pengumpulan Data dengan menggunakan formulir F/I/PK/21 dan formulir F/I/PK/21-S
- Pengolahan data dilakukan di tingkat kecamatan dengan memanfaatkan Balai Penyuluhan.

Pengumpulan Data dengan menggunakan Smartphone :
Data diinput langsung oleh kader dengan aplikasi berbasis smartphone.

Apa yang harus dipersiapkan Keluarga ?

- Sebelum dikunjungi Kader Pendata, bagi Ibu yang memiliki anak usia 0 sd 59 bulan segeralah ke Posyandu dan Puskesmas untuk dilakukan penimbangan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala
- Siapkan kartu Kepala Keluarga (KK) anda
- Siapkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bagi keluarga yang memiliki Bayi Dibawah Lima Tahun (BALITA)
- Kesediaan dan waktu Anda
- Terimalah petugas pendata dengan protokol kesehatan
- Jawablah pertanyaan dengan sebenar-benarnya

@bkkbnkaltim

kaltim.bkkbn.go.id

PENDATAAN KELUARGA HADIR KEMBALI KE RUMAH ANDA

DATA ANDA AKAN SANGAT MEMBANTU PERENCANAAN KELUARGA DI SELURUH INDONESIA

1 April s/d 31 Mei 2021

Serentak di seluruh Indonesia

Pendataan dilaksanakan dengan tertib protokol kesehatan 3M:

Memakai masker

Menjaga jarak

Mencuci tangan

@bkkbnkaltim

Pendataan Keluarga

adalah kegiatan pengumpulan data primer tentang data Kependudukan, Keluarga Berencana, Pembangunan Keluarga dan Data Anggota Keluarga yang dilakukan oleh masyaratkat bersama pemerintah secara serentak pada waktu yang telah ditentukan

Manfaat

Data dan informasi ini merupakan dasar bagi pemerintah dalam menyediakan kebutuhan keluarga Indonesia dalam perencanaan kehidupannya di berbagai aspek, sehingga dapat menjamin fungsi keluarga dengan baik

Urgensi

Agenda pembangunan kerap menjadikan keluarga sebagai sasaran utama.
Sayangnya, tidak ada data keluarga dari sumber manapun dengan cakupan seluruh keluarga.
Melalui Pendataan Keluarga, diharapkan hadir
"SATU DATA KELUARGA INDONESIA"

1. **Penyediaan Data Keluarga**
   parameter utama dalam menyediakan data keluarga **by name by address** untuk dipergunakan dalam penetapan sasaran, intervensi, dan optimalisasi operasional Program Bangga Kencana di lapangan
2. **Evidenced-based Policy**
   kepentingan penetapan kebijakan, perencanaan, pengendalian, dan pemantauan oleh pengelola dan pelaksana program di semua tingkatan
3. **Pemanfaatan Secara Luas**
   pemanfaatan data keluarga untuk program pembangunan terkait lain

Sasaran

Keluarga adalah adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari: suami istri, atau; suami istri dan anaknya, atau; ayah dan anak, atau; ibu dan anak (UU 52 Tahun 2009).

Keluarga Khusus adalah adalah keluarga yang tidak memenuhi definisi keluarga, namun memiliki hubungan keluarga sesama anggotanya, misalnya kakak dan adik tanpa orang tua, seorang kakek/nenek dan cucunya atau seorang diri.

Waktu Pelaksanaan

1 April s/d 31 Mei 2021
Serentak di seluruh Indonesia

Indikator

Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan tingkat kabupaten/kota

- TFR
- CPR
- Unmet need (proxy)
- ASFR
- Indeks Pembangunan Keluarga (I-Bangga)
- Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP)
- Informasi Keluarga berisiko Stunting

INDIKATOR KEPENDUDUKAN | **INDIKATOR KELUARGA BERENCANA** | **INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA**

Karakteristik Data

DATA MIKRO RINCI
berbasis Keluarga

DATA PRIMER MUTAKHIR
setiap saat/periodik dapat di "update"

OPERASIONAL LAPANGAN
dipakai untuk intervensi di "akar rumput"

SEGMENTASI SASARAN FOKUS
dapat dibuat Peta Keluarga sehingga sasaran lebih cermat

DATA MASYARAKAT
data dikumpulkan dari, oleh dan untuk masyarakat

KONDISI RIIL
data dikumpulkan dan dimutakhirkan oleh masyarakat yang tahu persis keadaan/kondisi wilayahnya